

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran analisis dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran mendalam terhadap motivasi belajar siswa tunarungu SDLB ABD Negeri Tuban, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran mendalam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa tunarungu di SDLB ABD Negeri Tuban. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,788 menunjukkan bahwa sebagian besar variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh pembelajaran mendalam. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran mendalam yang menekankan pada proses belajar yang bermakna, aktif, dan menyenangkan terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tunarungu.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk mengoptimalkan penerapan pembelajaran mendalam pada proses pembelajaran, khususnya bagi siswa tunarungu. Selain itu, guru juga diharapkan mampu mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif, variatif, serta berbasis visual dan kontekstual guna meningkatkan motivasi belajar siswa secara optimal.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif serta berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang telah dirancang oleh guru, serta mampu memanfaatkan pengalaman belajar sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung serta mengembangkan implementasi pembelajaran mendalam, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana maupun peningkatan kompetensi guru, sehingga proses pembelajaran mendalam dapat berlangsung secara lebih efektif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel maupun variabel penelitian, sehingga hasil penelitian dapat lebih komprehensif.

